

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan:

- a. Hasil pengkajian kasus Tn.R dapat didokumentasikan secara komprehensif dengan pengkajian fisik serta pengkajian pola 11 fungsional Gordon yang dilakukan secara komprehensif.
- b. Berdasarkan kasus Tn. R didapatkan 3 diagnosa keperawatan berbasis Nursing diagnosis (NANDA) yang harus ditangani oleh perawat berdasarkan data pengkajian. Diagnosis keperawatan tersebut meliputi: nyeri akut, mual (nausea), resiko infeksi.
- c. Berdasarkan diagnosis yang telah ditentukan beberapa kriteria hasil yang ingin dicapai perawat meliputi: control mual, manajemen mual, nyeri, tingkatan nyeri, dan resiko: proses infeksi, penyembuhan luka.
- d. Beberapa NIC yang telah direncanakan yaitu: manajemen nyeri, pemberian analgesic, monitoring tanda-tanda vital, manajemen mual, aromaterapi, monitor nutrisi, perawatan daerah insisi, perlindungan infeksi.

e. Implementasi keperawatan yang dilakukan dari tanggal 26-28 November 2018, implementasi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan hasil implementasi dan evaluasinya sebagai berikut:

- Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi): masalah teratasi dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dari nyeri berat ke nyeri ringan.
- Mual(Nausea): masalah teratasi dengan adanya penurunan skala mual dan muntah dari skala 23 menjadi skala 0.
- Resiko infeksi: masalah teratasi sebagian: luka pasien tampak kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Pasien kontrol ke poliklinik untuk membuka jahitan dan kontrol luka.

2. Evidence Based Nursing (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan Aromaterapi Jahe dalam mengurangi mual dan muntah pada pasien *choledocholitis post laparaskopi* selama 3 hari menunjukkan hasil penurunan mual dan muntah dari skala 23 dalam INVR (sebelum intervensi) menjadi skala 0 dalam INVR (sesudah intervensi).

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Laporan ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan

aromaterapi jahe sebagai terapi non farmakologis mengurangi mual dan muntah pasien *post* operasi.

2. Bagi rumah sakit

Laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi di RSUP Dr.M.Djamil Padang, dengan melaksanakan aromaterapi jahe untuk mengurangi nyeri pasien *post* operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *choledocholitis post laparaskopi*.

Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat membedakan gejala mual muntah yang disebabkan oleh penyakit atau pasca operasi agar mudah menentukan diagnosa, dan dapat melakukan tindakan sebelum pemberian obat penurun mual agar penilaian dapat lebih akurat.

